

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode 83, Semester Genap, Tahun 2022/2023

# LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

## TEMPAT PENITIPAN ANAK DAN PAUD DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN DAN *HUMAN SENSE* DI KOTA SEMARANG



Tan, Ruth Isabel Tanawijaya

NIM: 19.A1.0009

**Dosen Pembimbing :**

Christian Moniaga, ST., M. Ars.

NIDN : 0618039101

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN UNIVERSITAS

KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

*Januari 2023*

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**

**Periode 83, Semester Genap, Tahun 2022/2023**

# **LANDASAN TEORI DAN PROGRAM**

## **TEMPAT PENITIPAN ANAK DAN PAUD DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN DAN *HUMAN SENSE* DI KOTA SEMARANG**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan Memperoleh gelar Sarjana  
Arsitektur**



**Tan, Ruth Isabel Tanawijaya**

**NIM: 19.A1.0009**

**Dosen Pembimbing :**

**Christian Moniaga, ST., M. Ars.**

**NIDN : 0618039101**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN UNIVERSITAS**

**KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

***Januari 2023***

## Abstrak

Seiring berkembangnya tahun kota Semarang memiliki kepadatan penduduk yang semakin tinggi. Hal ini memunculkan beberapa permasalahan semakin tingginya tuntutan ekonomi yang mengubah pola berfikir masyarakat di Kota Semarang. Oleh karena itu banyak ditemukan penduduk perempuan di Semarang yang mempunyai peran dwifungsi untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Oleh karena itu tempat pendidikan anak dan PAUD sangat dibutuhkan untuk menjawab permasalahan tersebut. Sehingga hal tersebut juga diharapkan dapat menjawab dan menyesuaikan dengan kebutuhan proses perkembangan dan pertumbuhan anak-anak di usia tersebut yang cenderung menggunakan panca indera mereka dalam proses pembelajarannya. Apabila anak usia dini tidak dilatih kemampuan sensorinya atau panca inderanya akan menimbulkan permasalahan *oversensitive* atau *undersensitive* terhadap semua hal di sekelilingnya. Hal ini menimbulkan anak mempunyai permasalahan sensori dan dalam kehidupan sehari-harinya mereka akan kesulitan menerima informasi dan beradaptasi dengan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun tidak hanya itu saja dikarenakan banyaknya waktu yang mereka habiskan di ruang-ruang tersebut, mereka membutuhkan ruang atau tempat yang dapat menjaga kesehatan mereka namun juga dapat menjawab permasalahan lingkungan yang berkaitan dengan iklim dan cuaca di Kota Semarang. Oleh karena itu dalam proses perkembangan anak-anak usia pra-sekolah dibutuhkan sebuah tempat yang dapat menjaga kesehatan mereka dan menjawab kebutuhan proses perkembangan mereka yang cenderung menggunakan panca indera mereka dengan tetap menjaga dan menyesuaikan lingkungan sekitar mereka.

**Keywords** : Tempat Penitipan Anak, *Pre-School*, PAUD, *Human Sense*, Lingkungan, *Sustainable Design*